

- PASSIFLORA

- ASCARIS

KK

KH 61/02

Dia

d

SKRIPSI

DAYA ANTELMINTIKA SERBUK PERMOT (*Passiflora foetida*) TERHADAP CACING *Ascaris suum* SECARA *In-vitro*



Oleh:

PUTRO DIANTORO
KEDIRI – JAWA TIMUR

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001

DAYA ANTELMINTIKA SERBUK PERMOT (*Passiflora foetida*)

TERHADAP CACING *Ascaris suum* SECARA

In-vitro

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

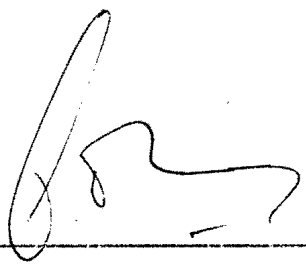
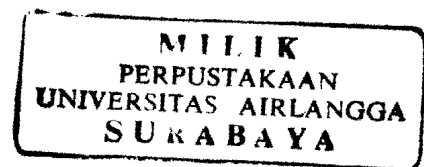
Oleh :

PUTRO DIANTORO

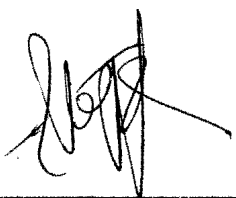
069512252

Menyetujui

Komisi Pembimbing,



(Dr. H. Setiawan K., M.Sc., drh.)
Pembimbing Pertama



(Dr. A. T. Soelih Estoepangestie, drh)
Pembimbing Kedua

DAYA ANTELMINTIKA SERBUK PERMOT (*Passiflora foetida*)

TERHADAP CACING *Ascaris suum* SECARA

In-vitro

PUTRO DIANTORO

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya antelmintika dari beberapa konsentrasi larutan serbuk permot dan piperasin sitrat terhadap mortalitas *A. suum* secara *in-vitro*.

Digunakan enam perlakuan pada penelitian ini, yaitu masing-masing permot konsentrasi 5 %, 10 %, 15 %, 20 % dan piperasin sitrat 0,125 % sebagai pembanding serta larutan NaCl fisiologis sebagai kontrol, dengan menggunakan 10 ekor *A. suum* pada setiap perlakuan. Pengamatan dilakukan terhadap kematian *A. suum* pada jam ke-3, 6, 12 dan 24. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan enam ulangan dan data yang diperoleh dianalisis dengan Uji Kruskal Wallis. Jika terdapat perbedaan yang nyata, dilanjutkan dengan Uji Pembandingan Berganda.

Berdasarkan analisis statistik mulai jam ke-3 sampai jam ke-12 perendaman dalam piperasin sitrat 0,125 % memberikan hasil tertinggi, walaupun tidak berbeda nyata dengan hasil yang didapat pada permot konsentrasi 20 % dan 15 % ($P < 0,05$). Sedangkan pada jam ke-24 perendaman dalam permot konsentrasi 20 % memberikan hasil tertinggi, walaupun tidak berbeda nyata dengan piperasin sitrat 0,125 % dan permot 15 %, tetapi berbeda nyata dengan permot 10 %, 5 %, dan NaCl fisiologis ($P < 0,05$).

Kematian *A. suum* sampai 50 % didapat pada jam ke-24 pada perendaman dalam permot konsentrasi 20 % dan piperasin sitrat 0,125 %. Sedangkan pada permot konsentrasi 5 %, 10 % dan 15 % setelah 24 jam perendaman, kematian *A. suum* belum mencapai 50 %.